

Administrasi OSIS Bidang Keagamaan di SMA Sandika Sukajadi

Putri Dia Safitri¹, Fiona Eka Putri², Dapa Al Dimas³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Corresponding email: putridiasafitri459@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 24-04-2025

Received : 02-05-2025

Revised : 07-12-2025

Accepted : 19-12-2025

Keywords

Organisasi

Sekolah

Administrasi

ABSTRACT

The administration of the Intra-School Student Organization (OSIS) at SMA Sandika Sukajadi is one of the important aspects in supporting the development of student leadership and organizational skills. This study aims to examine the OSIS administration system implemented in the school, including aspects of management, planning, and implementation of work programs. The method used is a descriptive

ABSTRAK

Administrasi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Sandika Sukajadi merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pengembangan kepemimpinan dan keterampilan organisasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sistem administrasi OSIS yang diterapkan di sekolah tersebut, meliputi aspek pengelolaan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja. Metode yang digunakan adalah studi desk .

Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter, kepemimpinan, dan keterampilan sosial siswa. Salah satu wadah yang disediakan oleh sekolah untuk mendukung pengembangan tersebut adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). OSIS merupakan organisasi resmi yang dibentuk di setiap jenjang pendidikan menengah, dan menjadi sarana utama bagi siswa untuk belajar berorganisasi, bekerja sama, bertanggung jawab, serta melatih jiwa kepemimpinan. Melalui OSIS, siswa terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan sekolah, baik dalam bidang akademik, olahraga, seni, maupun keagamaan. Salah satu aspek penting dalam keberlangsungan dan keberhasilan kegiatan OSIS adalah sistem administrasi yang tertata dan terkelola dengan baik. Administrasi OSIS mencakup proses pencatatan, pengarsipan, pembuatan surat, pengelolaan anggaran, hingga penyusunan laporan pertanggungjawaban atas setiap kegiatan. Dengan sistem administrasi yang baik, seluruh kegiatan OSIS menjadi lebih transparan, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak sekolah dan seluruh anggota OSIS.

SMA Sandika Sukajadi sebagai lembaga pendidikan yang aktif mendukung pengembangan siswa melalui kegiatan organisasi, memiliki struktur OSIS yang lengkap dan rutin melaksanakan berbagai program kerja tahunan. Dalam praktiknya, masing-masing divisi dalam OSIS, termasuk divisi keagamaan, diharapkan mampu menyusun dan mengelola administrasi kegiatan secara mandiri namun tetap terarah. Divisi keagamaan sendiri memiliki peran penting dalam membentuk karakter spiritual siswa dan menjaga suasana religius di lingkungan sekolah. Kegiatan seperti peringatan hari besar keagamaan, tadarus, pembinaan kerohanian, dan kegiatan sosial keagamaan merupakan bagian dari program yang rutin dilaksanakan. Seluruh kegiatan tersebut tentunya membutuhkan perencanaan dan pencatatan yang baik agar berjalan lancar dan efisien.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana fokus utamanya adalah memahami secara mendalam bagaimana administrasi OSIS, khususnya pada divisi keagamaan, dijalankan di SMA Sandika Sukajadi. Teknik utama yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara mendalam (in-depth interview), karena metode ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang rinci dan kontekstual langsung dari sumbernya. Responden dalam penelitian ini adalah Pembina OSIS (Bapak Gilang Istiqlal, S. Pd.)

Hasil dan Diskusi

Definisi Administrasi OSIS Bidang Keagamaan

Organisasi Siswi Intra Sekolah (OSIS) merupakan satu-satunya wadah resmi di sekolah yang eksistensinya sudah diakui oleh Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Sejak 23 Maret 1970. Umumnya Organisasi ini berada ditingkat sekolah menengah pertama (SMP/MTs) dan sekolah menengah atas (SMA), Sementara di tingkat Sekolah Dasar (SD/MI) belum ada. Oleh sebab itu setiap sekolah yang tingkatannya SMP, MTS, SMA, MAN wajib membentuk OSIS. Keberadaan OSIS sangatlah bermanfaat sebagai wadah yang mampu memfasilitasi Siswi dalam berorganisasi, menjakankan kegiatan sekolah, dan melatih kepemimpinan Siswi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Intan Meutika, Organisasi Siswi Intra Sekolah (OSIS) adalah suatu organisasi yang berada ditingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Organisasi ini merupakan garde depan bagi pendidikan karakter di sekolah. Karena OSIS sebagai ruang penggemblengan bibit-bibit generasi muda yang akan membentuk karakter penghuni masa depan.

Administrasi OSIS bidang keagamaan adalah serangkaian kegiatan pengelolaan yang dilakukan oleh siswa yang tergabung dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), yang secara khusus bertanggung jawab atas segala aktivitas yang berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan aspek keagamaan di lingkungan sekolah. Administrasi ini mencakup perencanaan program, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan kegiatan, pengawasan jalannya program, hingga evaluasi dan pelaporan kegiatan keagamaan, baik yang bersifat rutin maupun insidental.

Dalam konteks OSIS, administrasi bidang keagamaan tidak hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan keagamaan semata, melainkan juga berperan sebagai wadah pembinaan karakter siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Oleh karena itu, bidang ini memiliki posisi yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang religius, harmonis, dan berbudaya spiritual tinggi.

Ruang Lingkup OSIS Divisi Keagamaan

Administrasi OSIS bidang keagamaan meliputi berbagai hal sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Keagamaan

- Menyusun program tahunan dan program semester kegiatan keagamaan.
- Menentukan Tujuan dan target dari setiap kegiatan keagamaan
- Membuat proposal kegiatan sebagai syarat administrative pelaksanaan kegiatan.
- Menyesuaikan program dengan kalender pendidikan dan kalender keagamaan nasional.

2. Perorganisasian

- Menetapkan susunan panitia kegiatan keagamaan
- Menentukan pembagian tugas antara keanggotaan
- Menjalin kerja sama yang relevan

3. Pelaksanaan Kegiatan

- Melaksanakan kegiatan keagamaan seperti peringatan hari besar agama, kajian atau ceramah agama, doa bersama, pesantren kilat, dan lain-lain.
- Menyediakan sarana ibadah dan mengoordinasikan kegiatan keagamaan harian
- Memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan nilai-nilai toleransi dan etika.

4. Pendokumentasian dan Pelaporan

- Menyusun laporan kegiatan yang mencakup waktu pelaksanaan, jumlah peserta, anggaran, hasil, dan dokumentasi.

- Menyampaikan laporan kepada Pembina Osis, Kepala Sekolah, atau pihak lain yang berkepentingan sebagai bentuk pertanggungjawaban

Tujuan Administrasi OSIS Bidang Keagamaan

Administrasi OSIS bidang keagamaan memiliki beberapa tujuan utama, antara lain:

1. Menanamkan dan meningkatkan nilai keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menumbuhkan kesadaran beragama yang inklusif, toleran, dan menghargai perbedaan keyakinan antarwarga sekolah.
3. Membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, disiplin, dan memiliki integritas moral tinggi.
4. Menciptakan suasana religius di sekolah yang mendukung proses pembelajaran yang positif dan kondusif.
5. Menjadi sarana aktualisasi diri bagi siswa yang memiliki minat dan bakat dalam kegiatan keagamaan.
6. Menumbuhkan kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai spiritual dan tanggung jawab sosial.

Hasil Wawancara OSIS Bidang Keagamaan DI SMA SANDIKA SUKAJADI

Dari hasil wawancara kami Bersama Bapak Gilang Istiqlal,S,Pd. Selaku Pembina organisasi siswa intra sekolah di SMA SANDIKA SUKAJADI beliau mengatakan bahwa peran beliau selaku pembina osis yaitu membantu agar program kerja yang telah di buat dan disetujui oleh semua osis dan guru dapat dilaksanakan dengan lancar,memberi kritik dan saran kepada anak-anak siswa terutama pada anak osis atau pengurus untuk kedepannya membuat inovasi baru dalam program kerja seperti kegiatan membaca Yasindan tahlil pada setiap hari jum'at,dan ada program kegiatan tahunan yaitu PHBI seperti contoh Maulid nabi muhammad saw,tahun baru islam dan masih banyak lagi hari besar islam yang lainnya.

Kemudian bapak Gilang Istiqlal,S.Pd. memberikan jawaban mengenai proses administrasi dalam setiap kegiatan Kami membuat planning tentang konsep kegiatan yang akan diadakan lalu setelah konsep kegiatan tersebut sudah tertata dan disepakati kami menyusun anggaran dan jadwal pelaksanaan lalu baru membuat proposal kegiatan yang di ajukan ke pihak sekolah. Setelah kegiatan selesai, kami membuat laporan pertanggung jawaban (LPJ).

Bapak Gilang Istiqlal,S.Pd.mengatakan tentang kendala yang sering dihadapi dalam mengelola administrasi Kendala paling sering adalah keterlambatan dalam pengumpulan

dan penyusunan laporan dari panitia kegiatan, kurangnya koordinasi antar anggota dan koor, tidak adanya system penyimpanan arsip yang baik dan kadang kurangnya dokumentasi kegiatan yang rapi.

Bapak Gilang Istiqlal, S.Pd. Mengatakan juga tentang cara mereka mengatasi kendala kendala yang ada mereka mencoba membagi tugas lebih jelas dan menetapkan timeline dan deadline yang jelas Kami juga membuat checklist kegiatan agar setiap tahap tidak terlewat dan terpantau dan mereka juga membuat rapat rutin baik sebelum ataupun sesudah kegiatan.

Harapan Pembina osis, kepala sekolah dan guru tentang bidang keagamaan ini sangatlah besar mereka mengatakan OSIS bidang keagamaan diharapkan tidak hanya menjalankan tugas rutinitas, tetapi berkembang menjadi kekuatan positif di sekolah yang mampu menyentuh hati dan membangun karakter siswa secara holistik. Dengan kombinasi antara nilai agama, kreativitas, teknologi, dan kepedulian sosial, bidang keagamaan bisa menjadi pionir dalam menciptakan lingkungan sekolah yang religius, damai, dan inspiratif. Maka dari itu, dukungan dari pihak sekolah, pembina, dan seluruh siswa sangat penting agar harapan ini dapat terwujud secara nyata dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Bidang keagamaan dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) merupakan salah satu bidang penting yang berperan dalam membina dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan siswa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Administrasi OSIS bidang keagamaan mencakup serangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, serta pendokumentasian kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh OSIS.

Secara umum, administrasi bidang keagamaan memiliki fungsi utama dalam menyusun program kerja yang berfokus pada pembinaan spiritual dan moral peserta didik. Bidang ini bertugas menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti guru agama, pembina OSIS, dan organisasi keagamaan di sekolah guna menciptakan kegiatan yang berdampak positif terhadap karakter dan akhlak siswa.

Administrasi bidang keagamaan harus mampu menyusun rencana kegiatan yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini meliputi pembuatan proposal kegiatan, penyusunan jadwal kegiatan rutin dan insidental, serta laporan pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Contoh kegiatan keagamaan yang biasa dilakukan meliputi: pengajian rutin, peringatan hari besar keagamaan, bakti sosial, lomba-lomba keagamaan (seperti MTQ, adzan, ceramah, dll), serta kegiatan kerohanian seperti pesantren kilat atau retreat rohani.

Dalam pelaksanaan kegiatan, bidang keagamaan juga perlu menerapkan prinsip manajemen yang baik, seperti pengelolaan waktu, anggaran, sumber daya manusia, serta

logistik kegiatan. Administrasi yang tertib dan sistematis akan sangat membantu keberhasilan pelaksanaan program serta memudahkan evaluasi kinerja bidang keagamaan.

Dokumentasi kegiatan juga menjadi unsur penting dalam administrasi bidang ini. Setiap kegiatan yang telah dilaksanakan harus didokumentasikan dalam bentuk laporan tertulis, foto kegiatan, dan notulensi rapat. Dokumen-dokumen ini bukan hanya menjadi bukti kegiatan, tetapi juga menjadi referensi penting bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

Secara keseluruhan, administrasi OSIS bidang keagamaan memiliki peran yang strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang religius, toleran, dan berakhlak mulia. Dengan manajemen yang baik dan dukungan administrasi yang tertata, bidang ini dapat menjadi wadah pembinaan spiritual yang efektif sekaligus mendukung tercapainya visi dan misi sekolah dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga unggul dalam nilai-nilai moral dan keagamaan

Referensi

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Panduan Ekstrakurikuler OSIS untuk Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
- Supriyadi, Dedi. Manajemen Kegiatan OSIS di Sekolah Menengah Atas. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Wibowo, Agus. Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.